

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Harapan dan tuntutan masyarakat terhadap pendidikan yang bermutu sangat tinggi. Hal tersebut dapat dibuktikan dari terus meningkatnya jumlah orang tua yang ingin menyekolahkan putra/putrinya pada SMA terbaik. Dilain pihak harus diakui bahwa belum semua SMA dapat memenuhi harapan masyarakat dari segi mutu. Kondisi tersebut menjadi prioritas pembangunan pendidikan kemendikbud untuk secara terus menerus dan berkesinambungan memperluas dan meningkatkan mutu pendidikan.

Undang- undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa satuan pendidikan sebagai organisasi yang khas mempunyai tugas dan fungsi sebagai pelayanan masyarakat yang diselenggarakan untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Selain itu, satuan pendidikan juga merupakan institusi yang melaksanakan proses pendidikan dalam tataran mikro dan menempati posisi penting. Satuan pendidikan menempati posisi penting karena pada satuan pendidikan terjadi proses pendidikan dan proses sosial sehingga peserta didik dapat mengembangkan potensi dan memperoleh bekal untuk kehidupan di masyarakat.

Salah satu langkah konkrit peningkatan mutu pendidikan adalah pemberdayaan sumber daya sekolah agar mampu berperan sebagai subjek penyelenggara pendidikan dengan menyajikan pendidikan yang bermutu.

Menurut Tim MBS kota Bandung (Fattah. 2001), sumber daya sekolah dapat dikelompokkan menjadi : sumber daya manusia, sumber daya kesiswaan, sumber daya masyarakat, sumber daya keuangan sekolah dan sumber daya sarana prasarana sekolah.

Dalam buku panduan SMA Rujukan (2016:13) Sekolah perlu diberi kepercayaan untuk mengatur dan mengurus dirinya sendiri sesuai dengan kondisi lingkungan dan kebutuhan pelanggan. Sekolah sebagai institusi otonom diberi peluang untuk mengelola proses koordinasi untuk mencapai tujuan-tujuan Pendidikan.

Peningkatan sekolah, perlu dukungan para *stakeholder* yang meliputi pemerintah daerah, komite sekolah (kepala sekolah, guru, orang tua siswa, dan tokoh masyarakat), serta siswa.

Sekolah diberi kewenangan dan peran yang luas untuk merancang dan melaksanakan pendidikan sesuai dengan potensi dan kondisinya masing-masing dengan tetap mengacu pada standar minimal yang ditetapkan pemerintah melalui Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Dalam rangka percepatan dan perluasan peningkatan mutu pendidikan sekolah menengah atas (SMA), Direktorat Pembinaan SMA telah menyusun program pembangunan pendidikan Sekolah Menengah Atas. Salah satu program tersebut adalah pengembangan SMA Rujukan berbasis Standar Nasional Pendidikan (SNP).

Pada buku Panduan SMA Rujukan (2016:13), kriteria SMA Rujukan adalah (1) SMA pelaksana kurikulum 2013, diutamakan SMA Induk Klaster Kurikulum 2013, (2) SMA negeri atau swasta dengan akreditasi A atau tertinggi di

kabupaten/kota setempat, (3) Memiliki praktik-praktik baik dan inovasi pendidikan yang layak dijadikan sebagai rujukan bagi SMA lain (4) Memiliki prestasi akademik/ non akademik, (5) Mempertimbangkan nilai Ujian Nasional (UN) dan Indeks Integritas Ujian Nasional (IIUN) tahun 2015 sekolah yang bersangkutan. , (6) Bersedia memberikan pengimbasan praktik-praktik baik dan inovasi pendidikan yang dimiliki ke SMA lain.

Pada buku Panduan Konsep SMA Rujukan (2016:3), penyelenggaraan program SMA Rujukan dimaksudkan sebagai salah satu upaya pembinaan sekolah oleh pemerintah secara langsung untuk percepatan dan perluasan peningkatan mutu pendidikan. Selanjutnya sekolah tersebut diharapkan dapat sebagai rujukan bagi sekolah lain di sekitarnya dengan tujuan antara lain : (a) Meningkatnya daya inisiatif sekolah untuk memenuhi dan melampaui Standar Nasional Pendidikan, (b) Optimalnya potensi sumber daya sekolah dan masyarakat untuk meningkatkan mutu Pendidikan, (c) Berkembangnya praktik-praktik terbaik (*best practices*) penyelenggaraan pendidikan yang dapat dirujuk sekolah lain, (d) Terbangunnya sinergi pembinaan sekolah bermutu dengan pemerintah daerah, (f) Terwujudnya perluasan dan percepatan ketersediaan pelayanan pendidikan yang bermutu tinggi, (g) Terjalinnnya kemitraan dengan berbagai pihak dalam mengembangkan sekolah.

Dari hasil wawancara awal pada tanggal 7 Maret 2017, di SMA Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batubara kepada 5 orang guru, 2 orang Tata Usaha. SMA Negeri 1 Air Putih dulu dikenal sebagai SMA Negeri 1 Indrapura dan sekolah ini adalah sekolah tertua tingkat SMA Negeri yang ada di Kabupaten Batubara, sekolah tersebut didirikan pada tahun 1982 dan sampai saat ini telah mengalami pergantian kepala sekolah kesebelas, berdasarkan Profil sekolah sampai tahun

2016, bahwa sekolah telah meraih 134 prestasi yang pernah diraih mulai tingkat Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi, memiliki 59 guru dan 6 orang Tata Usaha, dan T.A 2016/2017 memiliki 868 siswa/i.

Untuk menunjang keberhasilan fungsi manajemen dalam organisasi dibutuhkan seorang pemimpin yang dapat melaksanakan tugas dan fungsi manajemen serta dapat memberi motivasi untuk tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan organisasi dan lembaga. Bila dicermati, efektivitas dari struktur kelembagaan yang ada sangat tergantung pada kualitas seorang pemimpin yang muncul pada lembaga tersebut.

Tannenbaun, Weschsler, dan Massarik (1961:105), berpendapat bahwa kepemimpinan mempunyai pengaruh antar pribadi yang dilakukan dalam situasi, melalui proses komunikasi dan diarahkan pada pencapaian tujuan. Dari pendapat diatas bahwa salah satu kunci keberhasilan seorang pemimpin adalah melakukan komunikasi yang baik terhadap seluruh *stakeholder* dalam mencapai tujuan.

Pada bulan Maret Tahun 2015 SMA Negeri 1 Air Putih terjadi pergantian Kepala Sekolah yang saat itu pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) masih dibawah naungan Pemerintah Kabupaten Kota, dalam kurun waktu dua tahun kedepan kemajuan sekolah terutama dalam mengoptimalkan sumber daya sekolah seperti tingkat kedisiplinan guru, efektivitas proses belajar mengajar, ketertiban siswa dan kegiatan ekstrakurikuler semakin membaik.

SMA Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batubara salah satu SMA yang diunjuk pemerintah sebagai SMA Rujukan di Kabupaten Batubara pada tahun 2016 dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan pemerintah, yaitu :

1. SMA Negeri 1 Air Putih adalah pelaksana Kurikulum 2013 secara mandiri oleh kabupaten kota pada tahun 2013.
2. Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-SM) menetapkan bahwa SMA Negeri 1 Air Putih telah diakreditasi dengan nilai 89 peringkat A berdasarkan SK Penetapan Hasil Akreditasi BAP-S/M Nomor 742/BAP-SM/PROVSU/LI/X/2016, Tanggal 01 November 2016.
3. Memiliki praktik-praktik baik dan inovasi Pendidikan bahwa sekolah menciptakan situasi sekolah nyaman yang didukung dengan arahan dan bimbingan setiap apel pagi, bentuk baleho (kawal sekolah aman), peraturan siswa yang berbasis HAM.
4. Memiliki prestasi akademik / non akademik. Berdasarkan buku profil sekolah (2016:12) sedangkan untuk tahun 2016 siswa/i yang lulus ke Perguruan Tinggi Negeri sebanyak 46 orang.
5. Mempertimbangkan nilai Ujian Nasional  
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Anis Baswedan) memberikan Piagam Penghargaan kepada sekolah dengan Indeks Integrasi penyelenggara Ujian Nasional yang tinggi pada tahun 2015 dengan HUN 83.21 kepada SMA Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batubara dengan nomor Registrasi: 102391/MPKD/DO/2015. Tanggal 30 Desember 2015.
6. Bersedia memberikan pengimbasan peraktik-praktik baik dan inovasi pendidikan yang dimiliki ke SMA lain. Sekolah imbas yang dilakukan SMA Negeri 1 Air Putih ke SMA Swasta Daerah air Putih, SMA Swata Teladan Indrapura dan SMA Swasta YAPIM Indrapuara.

Penyusunan program kegiatan SMA Rujukan melalui Workshop dan Singkronisasi Program Bantuan Pemerintah SMA Rujukan pada tanggal 20 s/d 23 Juni 2016 di Medan yang di hadiri kepala sekolah SMA Negeri 1 Air Putih yang menghasilkan *Action Plan* Program Pengembangan SMA Rujukan Tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel.1.1 Program Pengembangan SMA Rujukan

NO	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN	SASARAN/OUTPUT	
I	Rapat Koordinasi dan Sosialisasi Persiapan Pelaksanaan SMA Rujukan	a. Penyiapan surat menyurat	Surat menyurat terkait pelaksanaan program SMA Rujukan	
		b. Pembentukan Tim SMA Rujukan	Terbentuknya Tim SMA rujukan	
		c. Sosialisasi program dan action plan hasil asistensi	Action Plan Final	
		d. Pembuatan SK dan uraian tugas TIM	SK dan Uraian Kerja Tim SMA Rujukan	
II	Sosialisasi Program SMA Rujukan	a.	<b>Pengembangan Profil SMA Rujukan</b>	
		1)	<b>Pengembangan Buku Profil</b>	
			a). Rapat Koordinasi pembuatan Buku Profil	Outline dan tim kerja Pembuatan Buku Profil
			b) Penugasan Pengumpulan Bahan oleh tim kerja	Tersedianya bahan yang lengkap untuk penyusunan buku profil
			c) Penyusunan Buku Profil SMA Rujukan	Draft naskah buku profil SMA Rujukan
		2)	<b>Pembuatan Video dalam rangka Sosialisasi SMA Rujukan</b>	
			a) Penyusunan script video	Script Video
			b) Sewa alat produksi video	Tersedianya peralatan shooting
			d) Pengambilan gambar (shooting)	Draft video profil (stok shoot)
			d) Editing dan Finalisasi	Video Profil
		3)	<b>Pengembangan Leaflet, Poster, Banner, Pamflet SMA Rujukan dst</b>	
			a) Penyusunan outline Leaflet, pamflet, banner oleh tim kerja	Outline (rancangan) banner, leaflet dst
			b) Penyusunan Leaflet, poster dst	Leaflet, Pamflet, Banner dst
		4)	<b>Penggandaan Terbatas Buku dan Video Profil SMA Rujukan</b>	
			a) Penggandaan Terbatas Buku Profil SMA Rujukan	Tersedianya buku profil sebanyak 20 set

			a) Pengandaan Terbatas Video Profil SMA Rujukan	Tersedianya video profil sebanyak 20 set
		<b>b. Sosialisasi SMA Rujukan</b>		
		<b>1)</b>	<b>Workshop SMA Rujukan dengan publik</b>	
			a) Persiapan workshop	Surat menyurat, konsumsi, tempat
			b) Pelaksanaan Workshop	Tersosialisasikannya program SMA rujukan
		<b>c. Publikasi SMA Rujukan</b>		
			a) Persiapan publikasi	Sewa tempat, alat transportasi, bahan, konsumsi dst
			2) Pameran SMA Model di area publik (car free day, hari jadi Kab/Kota dst)	Publikasi SMAN 1 Air Putih sbg SMA rujukan di Kab Batu Bara
<b>III.Peningkatan Mutu Pemenuhan SNP</b>			<b>a. Analisis Silabus dan Pengembangan RPP</b>	
			1) Penyiapan Bahan dan Panduan IHT	Bahan dan Panduan IHT
			2) Pelaksanaan IHTp	
			a) Analisis Keterkaitan SKL, KI, KD, pembelajaran, dan penilaian	Meningkatkan pemahaman guru terhadap pembelajaran dan penilaian
			b) Analisis Silabus	Memiliki silabus yang sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah
			c) Pengembangan RPP	Meningkatkan pemahaman guru tentang penyusunan RPP yang sesuai dengan karakteristik kelas masing-masing
			d) Penugasan Penyusunan RPP	Memiliki RPP yang sesuai dengan karakteristik masing-masing
			<b>b. Pengembangan Penilaian Berbasis TIK</b>	
			<b>1). Workshop Implementasi E Raport</b>	
			a. Penyiapan Bahan dan Panduan	Bahan dan Panduan Workshop
			b. Pelaksanaan Workshop	Meningkatkan pemahaman guru ttg implementasi e raport
			<b>2) Workshop Penggunaan Soal berbasis Aplikasi (Quiz Creator, Potato, Moddle, Edmodo dst)</b>	
			a. Penyiapan Bahan dan Panduan	Bahan dan Panduan Workshop
			b. Pelaksanaan Workshop	Meningkatkan pemahaman guru ttg penggunaan soal berbasis aplikasi
			<b>c. Workshop Pengembangan Soal HOTS</b>	
			1) Penyiapan Bahan dan Panduan	Bahan dan Panduan Workshop

		2) Pelaksanaan Workshop	Meningkatkan pemahaman guru ttg pengembangan soal HOTS
IV.Implementasi Kebijakan Kemendikbud		a. Penumbuhan Budi Pekerti(naskah model penumbuhan budi peker	
		1) Penyusunan rencana Aksi	Rencana Aksi Budi Pekerti
		2) Sosialisasi Rencana Aksi	
	s	a) Persiapan Sosialisasi	Surat menyurat, konsumsi, tempat
		b) Pelaksanaan Sosialisasi	Tersosialisasikannya program SMA rujukan
		3) Implementasi Program	
		a) Persiapan Implementasi Program	Surat menyurat, konsumsi, tempat
		b) Pelaksanaan Lomba	Terlaksananya Lomba
		<b>b. Pelaksanaan Pengembangan Muatan Lokal</b>	
		1) Analisis potensi lokal terkait dengan kompetensi dasar setiap mapel yang relevan	Meningkatkan pemahaman guru terhadap pengembangan muatan lokal terintegrasi dalam mata pelajaran
		2) Penugasan pengembangan RPP terkait dengan muatan lokal yang relevan	Memiliki RPP mapel yang mengintegrasikan muatan lokal
		<b>c. Pelaksanaan Pengembangan Kewirausahaan</b>	
		a. Motivasi pelaksanaan program kewirausahaan dengan mengundang nara sumber	Meningkatkan pemahaman guru terhadap kewirausahaan
		b. Implementasi Program Kewirausahaan	Meningkatkan keterampilan peserta didik dan guru dalam kewirausahaan
		1) Pelaksanaan Lomba kreativitas	
		<b>d. Pengembangan Literasi SMA</b>	
		1) Penyusunan rencana Aksi	Rencana Aksi Literasi SMA
		2) Sosialisasi Rencana Aksi	
		a) Persiapan Sosialisasi	Surat menyurat, konsumsi, tempat
		b) Pelaksanaan Sosialisasi	Tersosialisasikannya program Literasi SMA
		3) Implementasi Program	
		a) Persiapan Implementasi Program	Surat menyurat, konsumsi, tempat
		b) Mengadakan lomba perpustakaan "Pojok Ruangannya"	Guru dan peserta didik memiliki karakter berkompetisi yang positif dalam menumbuhkan gemar membaca
		<b>e. Penyelenggaraan Sekolah Aman dan Ramah Sosial</b>	
		1) Penyusunan rencana Aksi	Rencana Aksi Sekolah Aman dan Ramah Sosial
		2) Sosialisasi Rencana Aksi dan pembentukan SK Tim	
		a) Persiapan Sosialisasi	Surat menyurat, konsumsi, tempat

			b) Pelaksanaan Sosialisasi dan Penyusunan SK Tim	Tersosialisasikannya program sekolah aman dan ramah sosial dan adanya SK Tim
		3) Implementasi Program		
			a) Persiapan Implementasi Program	Surat menyurat, konsumsi, tempat
			b) Pengembangan papan informasi sekolah aman	Adanya papan informasi Sekolah Aman
V.	<b>Program Keunggulan SMA Rujukan</b>	<b>a. Pengelolaan Lingkungan</b>		
			a. Pembuatan SK TIM	Memiliki Tim dengan uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing
			b. Penyusunan program Pengelolaan Lingkungan (sampah/air/kompos/hidroponik)	Memiliki acuan dalam pelaksanaan pengelolaan lingkungan
			c. Pelaksanaan simulasi	memiliki peserta didik yang terampil tentang pengelolaan lingkungan (biopori, hidroponik dan pengolahan sampah)
			d. Lomba	Data Hasil Lomba
		<b>b. Pendidikan Bela Negara</b>		
			a. Pembuatan SK Panitia	Memiliki Panitia dengan uraian tugas dan tanggung jawab masing-masing
			b. Penyusunan program Pendidikan Bela Negara	Memiliki acuan dalam pelaksanaan pembinaan prestasi
			c. Pelaksanaan Seminar	Memiliki peserta didik yang berkarakter
			d. Lomba antar kelas	Data Hasil Lomba
VI.	<b>Penyusunan Laporan</b>	a. Penyusunan Laporan		Memiliki data lengkap tentang pelaksanaan SMA Rujukan
		b. Penyampaian Laporan		Laporan Diterima Dit.P SMA

Dalam menyusun program SMA Rujukan kepala sekolah melibatkan seluruh wakil kepala sekolah, guru, osis, komite sekolah yang tercantum dalam *Action Plan* Program Pengembangan SMA Rujukan tanggal, 22 Juni 2016 yang dilaksanakan mulai bulan Juli 2016 s/d Desember 2016, pemerintah memberi bantuan dana sebesar Rp. 230.000.000. (dua ratus tiga puluh juta rupiah) sebagai biaya oprasional pelaksanaan program kegiatan SMA Rujukan dan laporan pertanggungjawaban pada tanggal 15 Desember 2016

Pemenuhan standar pengelolaan dapat dilaksanakan melalui optimalisasi seluruh sumber daya yang ada di sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Optimalisasi pemanfaatan sumber daya sekolah pada aspek sumber daya manusia, kesiswaan, kerjasama sekolah dengan masyarakat, keuangan, sarana prasarana sekolah di SMA Negeri 1 Air Putih merupakan salah satu kunci keberhasilan sekolah menjadi sekolah Rujukan. Keberhasilan sekolah dalam mengoptimalkan sumberdaya sekolah dapat meningkatkan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang berdampak pada standar lainnya seperti Standar Isi, Standar Proses, Standar Penilaian Pendidikan, dan Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Startegi Pemanfaatan sumber daya sekolah perlu mendapat perhatian serius dari para pengelola pendidikan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah provinsi dan kabupaten/kota. Hal ini mengingat bahwa sebagai satuan pendidikan yang berada pada jenjang pendidikan menengah, SMA menduduki posisi yang sangat strategis dalam mempersiapkan peserta didik untuk mengikuti pendidikan pada jenjang pendidikan tertinggi.

Dari gambaran kondisi diatas, menarik untuk ditindaklanjuti melalui penelitian yaitu startegi pemanfaatan sumber daya sekolah pada SMA Rujukan SMA Negeri1 Air Putih Kabupaten Batubara.

## **1.2 Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah startegi pemanfaatan sumber daya sekolah pada SMA Rujukan SMA Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batubara.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah penelitian ini secara umum adalah : startegi pemanfaatan sumber daya sekolah di SMA Negeri 1 Air Putih sebagai SMA Rujukan Kabupaten Batubara?

Permasalahan umum penelitian diatas dapat dirumuskan kedalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- a) Bagaimana startegi pemanfaatan sumber daya manusia pada SMA Rujukan SMA Negeri 1 Air Putih?
- b) Bagaimana startegi pemanfaatan sumber daya kesiswaan pada SMA Rujukan SMA Negeri 1 Air Putih?
- c) Bagaimana startegi pemanfaatan sumber daya kerjasama dengan masyarakat pada SMA Rujukan SMA Negeri 1 Air Putih?
- d) Bagaimana startegi pemanfaatan sumber daya keuangan sekolah pada SMA Rujukan SMA Negeri 1 Air Putih?
- e) Bagaimana startegi pemanfaatan sumber daya sarana prasarana sekolah pada SMA Rujukan SMA Negeri 1 Air Putih?

### 1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan optimalisasi pemanfaatan sumber daya manusia.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan sumber daya startegi pemanfaatan kesiswaan
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan startegi pemanfaatan sumber daya kerjasama dengan masyarakat

4. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan startegi pemanfaatan sumber daya keuangan sekolah.
5. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan startegi pemanfaatan sumber daya sarana prasarana sekolah.

### **1.5 Manfaat penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif baik secara teoritis maupun secara praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam memperkaya ilmu pengetahuan tentang startegi pemanfaatan sumber daya sekolah pada SMA Rujukan SMA Negeri 1 Air Putih Kabupaten Batubara.

#### **2. Manfaat Praktis**

Adapun yang menjadi mamfaat praktis yang diharapkan peneliti adalah sebagai berikut :

- a) Sebagai bahan masukan bagi kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam startegi pemanfaatan sumber daya sekolah.
- b) Sebagai bahan masukan bagi Dinas Pendidikan Propinsi Sumatera Utara dalam menyusun kebijakan dalam meningkatkan mutu pendidikan.